

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Rosdy Ruslan (2003, hlm.24) mengungkapkan “Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk ke absahannya”.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesenian Tari Kemprongan yang selanjutnya dideskripsikan dengan mempelajari, menelaah, dan mengamati perkembangan kesenian Tari Kemprongan yang ada di Desa Sidaraja Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif.

#### **A. Lokasi dan Objek Penelitian**

##### **a) Lokasi Penelitian**

Adapun subjek penelitian yang diambil adalah Tari Kemprongan yang berada di daerah Kuningan. Dilakukannya penelitian terhadap Tari Kemprongan, peneliti merasa tertarik pada tarian ini selain itu Tari Kemprongan adalah salah satu tarian yang melewati rekonstruksi. Tari Kemprongan memiliki daya tarik tersendiri. Pada awalnya Tari Kemprongan merupakan bentuk tarian yang di lakukan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat setelah selesai panen padi selain itu tarian ini tidak hanya dinikmati dari segi estetikanya saja, namun sering kali dijadikan ajang mencari jodoh, selain itu tarian ini merupakan salah satu tarian berasal dari kuningan yang di rekonstruksi, keunikan lainnya, dari narasumber utama yaitu Upen Supendi dan icih, beliau salah satu pelaku dan penerus Tari Kemprongan yang ada di Kuningan, sehingga peneliti akan mendapatkan data-data yang relevan dari narasumber utama. Dengan demikian peneliti memilih sampel yang terpilih atau purposive sample. Teknik sampling ini

merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan karakteristik-karakteristik yang akan dijadikan objek.

## **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Metode yang di gunakan dalam proses penelitian adalah pendekatan Kualitatif. Menurut Muhammad Nazir (1986) bahwa, “Suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang alamiah, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan laboratorium melainkan harus terjun di lapangan”. Penelitian Kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna atau ciri khas yang tersembunyi, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Dalam memecahkan suatu masalah penelitian harus memperoreh metode atau pendekatan yang tepat. Maka dari itu kedudukan metode dalam sebuah penelitian ilmiah sangatlah penting untuk dilakukan, karena tanpa menggunakan sebuah metode, tujuan dari penelitian tersebut tidak akan tercapai. Sehubungan dengan apa yang telah dipaparkan diatas, menurut Rosdy Ruslan (2003, hlm.24) mengemukakan:

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk ke absahan.

Di dalam penelitian ini, menggunakan metode deskriptif analisis, dan menggunakan kajian antropologi dengan pendekatan sinkronis. Metode deskriptif analisis ini merupakan metode kepenulisan yang digunakan untuk membahas suatu permasalahan dengan cara meneliti, mengolah data, menganalisis, mendeskripsikan data-data atau fakta untuk dianalisis selanjutnya. Kegiatan analisis ini bertujuan untuk lebih memahami suatu fakta-fakta yang akan di temukan di lapangan yang nantinya bisa menjawab rumusan masalah yang tercantum dalam sebuah penelitian ini.

Pada kesempatan kali ini peneliti mengkaji Tari Kemprongan dengan menggunakan pendekatan sinkronis. Kajian penelitian ini memfokuskan pada

bagian perkembangan kebudayaan dan rekonstruksi tari yang akan diteliti. Sinkronis merupakan salah satu ilmu yang digunakan untuk mengkaji dalam perkembangan budaya dalam berbagai peristiwa serta efek atau dampaknya terhadap pengguna dan lingkungan sekitar. Teori fungsi digunakan untuk mengkaji dalam fungsi-fungsi seni yang ada pada seni pertunjukan. Sedangkan teori koreografi digunakan untuk mengkaji struktur gerak dan gerak tari yang telah direkonstruksi.

### **C. Definisi Operasional**

Sehubungan dengan masalah yang telah diuraikan di atas, agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian kata, maka peneliti memaparkan definisi operasional untuk memperoleh pemaknaan yang sama dalam mempersiapkan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini. Berdasarkan alasan tersebut, penelitian mendefinisikan rekonstruksi di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ‘Rekonstruksi’ berasal dari kata ‘Re’ dan ‘Konstruksi’. ‘Re’ artinya berulang-ulang, kembali, sedangkan ‘Konstruksi’ mempunyai arti susunan, model, tata letak suatu bangunan. ( Moeliono Anton, 1990, hlm.457). Rekonstruksi mengandung makna membangun kembali, menyusun kembali, menata ulang sesuatu yang telah hancur, telah punah atau telah tiada. Menurut Rezdy Tofan Bhaskara (2008, hlm.3) dalam tulisannya “ Rekonstruksi Kesenian Langka” dikatakan bahwa sebagai berikut:

Untuk membangkitkan kembali kesenian-kesenian tradisional yang sudah lama terdengar kabar beritanya, tidak ada jalan lain yang bisa dilakukan selain melakukan rekonstruksi. Sayangnya proses rekonstruksi ini tidak selamanya berjalan mulus. Seringkali seniman-seniman yang pernah jadi pelaku aktif kesenian itu seluruhnya sudah meninggal dunia, sehingga pihak-pihak yang melaksanakan aktivitas rekonstruksi itu kehilangan pijakan. Kehilangan sumber referensi utama sebagai titik awal untuk memulai pekerjaan. Kalau proses rekonstruksi dilakukan ketika pelaku aktif kesenian itu masih hidup, semuanya jadi lebih mudah. Lain persoalannya jika senimannya sudah tidak ada, proses rekonstruksi bisa memakan waktu sangat panjang dan belum tentu berakhir dengan hasil yang memuaskan. Harus ada penelitian yang mendalam.

Rekonstruksi Tari Kemprongan merupakan kesenian tradisional yang telah punah yang berada di Desa Sidaraja Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan dan kini di angkat kembali kemudian dijadikan salah satu sarana hiburan sebagai tontonan. Gerak Tari Kemprongan ini di rekonstruksi oleh Ibu Elis dan Bapak Nanu.

#### **D. Instrument Penelitian**

Pada dasarnya meneliti yaitu melakukan sebuah pengukuran, maka dalam hal ini harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. instrument penelitian adalah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecakan suatu persoalan.

Adanya instrument atau alat serta fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data, agar lebih mudah dalam bekerja dan hasil yang di dapat lebih baik, jelas, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah untuk diolah. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian berupa pedoman wawancara, observasi, rekaman, dan kamera foto yang mempermudah mendapatkan data-data tentang rekonstruksi tari kemprongan dalam segi konteks tekstual dan kontekstual sebagai objek yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan beberapa instrument, yaitu lembar panduan, observasi, pedoman wawancara, pedoman studi pustaka.

##### **1. Lembar Panduan Observasi**

Lembar panduan observasi ini digunakan untuk menganalisis mengenai sejarah perkembangan Tari Kemprongan. Peneliti akan mengobservasi tentang struktur gerak tari Kemprongan sebelum direkonstruksi dan gerak Tari kemprongan yang telah di rekonstruksi. Adapun langkah-langkah dalam lembar panduan observasi sebagai berikut.

###### **a. Sumber**

Observasi mengenai sumber yang dimaksud adalah observasi awal yang dilakukan dengan cara meneliti beberapa sumber tertulis untuk mendapatkan data-data awal. Sumber-sumber yang berkaitan dengan materi yang diteliti terdapat dalam skripsi, buku, dan internet.

#### b. Observasi karakteristik gerak

Observasi mengenai gerak karakteristik gerak yang dimaksud adalah untuk mengamati gerak tari Kemprongan menurut penari awalnya dan gerak tari Kemprongan yang telah di rekonstruksi dengan menggunakan kamera photo.

### 2. Pedoman Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang Tari Kemprongan. Peneliti akan mewawancarai sesepuh tari kemprongan, dan yang telah merekonstruksi tari kemprongan untuk mengetahui gerak tari menurut penari awalnya dan gerak tari yang telah di rekonstruksi pada Tari Kemprongan. Dalam wawancara tentunya peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan yang peneliti ajukan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut peneliti ajukan sebagai salah satu data yang peneliti butuhkan pada proses penyusunan skripsi ini. Adapun proses wawancara, peneliti mengacu pada pedoman wawancara yang telah peneliti buat. Pertanyaan tersebut berbebtuk pertanyaan-pertanyaaan mengenai tari Kemprongan.

### 3. Pedoman Studi Dokumen

Pedoman dokumentasi merupakan instrument untuk teknik dokumentasi. Pedoman dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah visual. Selain itu data diperoleh dari sumber buku, skripsi, dan wawancara dengan narasumber pada observasi tarian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Meliathesa Dianti, 2014

*REkontruksi Tari Kemprongan di Desa Sidarja Kecamatan Ciawi Gebang Kabupaten Kuningan*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan kepada metode yang di gunakan, agar data yang diinginkan dapat diperoleh secara lengkap dari lapangan. Dalam pengumpulan data ini tentunya diperlukan suatu pengamatan yang bukan sekedar menatap atau memperhatikan, kajian atau pengalaman lewat kasat mata saja, akan tetapi dengan menggunakan metode yang relevan dengan sifat penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah bentuk kegiatan meneliti kembali, catatan-catatan yang diperoleh peneliti untuk mengetahui apakah data dan informasi itu sudah tepat untuk menyimpulkan kebenaran yang dapat depergunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan usaha dasar untuk memngumpulkan data yang dilakukan secara sistematis. Seperti yang diungkapkan oleh Hasanuddin (dalam yuliawan kasmahidayat 2010, hlm.63) mengemukakan bahwa:

Observasi bertujuan mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial ( perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu), selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi.

Dari pemaparan di atas bahwa observasi diperlukan dalam sebuah penelitian, guna untuk memproses pengamatan dalam sebuah pengumpulan data-data yang akan disusun. Adapun sebuah observasi dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Pengamatan secara langsung dapat dilakukan pada saat penelitian berlangsung dan pengamatan secara tidak langsung dapat di lakukan setelah penelitian berlangsung dengan mengamati hasil yang diperoleh baik berupa gambar, video ataupun rekaman suara, yang di gunakan sebagai alat bantu dalam melakukan sebuah penelitian seperti kamera video, dan kamera foto, dalam melakukan sebuah penelitian tidak hanya mengandalkan pengamatan lewat kasat mata saja. Observasi dalam sebuah peneelitan tentunya bagian terpenting untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara objektif.

Pada penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi secara langsung, tujuan dari observasi tersebut dilakukan secara langsung untuk mengetahui bagaimana sejarah tari kemprongan dan bentuk penyajian awalnya. Tujuan selanjutnya dari observasi secara langsung yaitu untuk melihat dan mengamati bagaimana gerak tari pada awalnya. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di kediaman Bapak Upen dan Ibu Ichi.

Kemudian observasi selanjutnya peneliti melihat dan mengamati gerak yang telah direkonstruksi yang dilakukan oleh Ibu Elis salah satu yang telah merekonstruksi tari Kemprongan. Peneliti bertujuan untuk memahami dan mengetahui secara langsung mengenai struktur gerak dan gerak tari yang telah direkonstruksi pada tari kemprongan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan penelitian langsung, yang dilakukan langsung dengan mengungkapkan berbagai macam pertanyaan dengan pedoman wawancara yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan wawancara itu sendiri.

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung dan bentuk tanya jawab ditunjukkan kepada narasumber yang mengetahui dan terlibat langsung dengan objek yang diteliti yaitu tari kemprongan. Adapun wawancara tersebut ditujukan kepada responden utama yaitu Bapak Upen Supendi selaku pimpinan dan sesepuh tari kemprongan, kedua Ibu Ichi selaku penari awal sekaligus sesepuh tari kemprongan, hal yang ditanyakan mengenai sejarah tari kemprongan dan bagaimana gerak tari kemprongan pada awalnya. Narasumber ini merupakan narasumber utama untuk peneliti memperoleh data-data yang mendukung penelitian yang dilakukan.

Wawancara kedua yaitu kepada Ibu Elis yang telah merekonstruksi tari Kemprongan. Wawancara yang dilakukan kepada Ibu Elis mengenai gerak tari Kemprongan yang sudah direkonstruksi. Pada saat melakukan wawancara, penelitian berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disiapkan agar lebih berfokus kepada masalah yang sedang diteliti. Wawancara dilaksanakan dengan

efektif, artinya dalam waktu sedikit dapat memperoleh data yang lengkap, dengan bahasa yang jelas dan terarah.

### 3. Studi Dokumen

Dokumentasi adalah salah satu cara melihat data-data, dokumen-dokumen yang ada serta untuk mendokumentasikan peristiwa-peristiwa yang terjadi dan berkaitan dengan penelitian.

Dari pemaparan di atas, studi dokumen ini peneliti lakukan untuk memperoleh data-data dalam bentuk visual maupun audio visual yang dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam pengolahan data pada penelitian ini. Sedangkan untuk dokumentasi catatan harian peneliti dapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan setiap observasi kelpangan, selain itu dokumen yang berbentuk gambar peneliti dapat dari hasil foto-foto kegiatan latihan dan dokumentasi ketika wawancara pada saat observasi peneliti sendiri. Dokumentasi tersebut dilakukan untuk membantu menganalisis gerak tari Kemprongan pada awalnya dan gerak tari yang telah di rekonstruksi pada Tari Kemprongan.

### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu langkah yang dilakukan peneliti dalam mencari data informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kegiatan ini meliputi kegiatan membaca, mengkaji buku-buku bacaan dan data yang diperoleh dari internet yang nantinya bisa dijadikan sebagai referensi pada penulisan skripsi. Data dan informasi dalam langkah ini diperoleh dari buku-buku tentang sejarah perkembangan, buku-buku yang lainnya seperti skripsi, buku tentang pendapat, teori, makalah, maupun hasil-hasil laporan yang berhubungan dengan masalah penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam sebuah penelitian.

Buku sumber bacaan tersebut diperoleh dari tempat-tempat tertentu, seperti perpustakaan seni tari, perpustakaan UPI, dan perpustakaan STSI Bandung. Pada studi pustaka ini, penelitian memilih beberapa buku sebagai bahan untuk sumber bacaan ataupun tulisan diantaranya sebagai berikut.



- a. Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi, ditulis oleh R.M.Soedarsono, buku ini diterbitkan pada tahun 2002 dan dicetak oleh Gadjah Mada University Press. Buku tersebut membahas tentang perkembangan seni pertunjukan Indonesia dari masa kemasa, fungsi seni pertunjukan, seni pertunjukan dan pariwisata di era globalisasi.
- b. Pengantar Antropologi, di tulis oleh Harsojo, bukun ini di terbitkan pada tahun 1966 dan di cetak oleh anggota IKAPI. Buku tersebut membahas tentang ruang lingkup penyelidikan antropologi, manusia, tentang kebudayaan dan masyarakat, perubahan masyarakat dan kebudayaan dan budaya, aspek-aspek kebudayaan, dan antropologi dan pembangunan masyarakat tradisional ke dalam dunia modern.
- c. Tari Sunda Dulu, Kini, dan Esok, di tulis oleh Tati Narawati, buku ini di terbitkan pada tahun 2005 dan dicetak oleh P4ST UPI . Buku tersebut membahas tentang tari sunda dimasa silam,dan tari sunda di era globalisasi.
- d. Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari, di tulis oleh Edi Sedyawati, Sal Murgiyanto, Yulianti Parani, buku ini diterbitkan pada tahun1986 dan dicetak oleh direktorat kesenian proyek pengembangan kesenian Jakarta departemen pendidikan dan kebudayaan. Buku tersebut membahas tentang pengetahuan elemen tari dan beberapa masalah yang terkait dengan dengan masalah yang menjangkau beberapa aspek, diantaranya tari sebagai salah satu pernyataan budaya, pengetahuan tentang komposisi tari, penari sebagai sumber daya dalam penataan tari serta beberapa segi lainnya mengenai bidang tari.
- e. Tari Buyung Pada Masa Orde Baru Dan Era Reformasi Di Desa Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan, ditulis oleh Eva Yulvina pada tahun 2001 yang merupakan tugas akhirnya di Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis mengambil tugas akhirnya untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar S1.
- f. Rekonstruksi Tradisi Benta-Benti Di Desa Ciwaru Kecamatan Ciwaru Kabupaten Kuningan, ditulis oleh Neni Sukarningsih pada tahun 2008 yang

merupakan tugas akhirnya di STSI Bandung. Penulis mengambil tugas akhirnya untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar S1.

#### 5. Pengolahan Data

Data yang penulis dapatkan ialah secara kualitatif dengan mengklarifikasikannya sebagai berikut.

- a. Mengkelompokan data-data yang penulis dapatkan.
- b. Melakukan analisis data.
- c. Menyamakan data-data sesuai dengan pertanyaan peneliti.
- d. Membandingkan data satu dengan data yang lainnya.
- e. Melakukan interpretasi dan menarik kesimpulan dari data yang satu dengan yang lainnya.
- f. Mendeskripsikan data-data yang sudah penulis simpulkan, kemudian peneliti masukan ke dalam bentuk tulisan.

Gambar 3.1

#### Rincian Pengumpulan Data

| Tanggal      | Observasi  | Wawancara  | Stadi Dokument  |
|--------------|--|--|---|
| 12 Mei 2014  | Observasi<br>Pengajuan surat<br>penelitian                           |  | Buku catatan<br>Observasi (Catatan<br>catatan hasil<br>persetujuan<br>penelitian)     |
| 25 Mei 2014  | Observasi tentang<br>Tari Kemprongan                                 | Wawancara<br>dengan<br>narasumber utama<br>Bapak Upen<br>Sependi | Buku catatan<br>penelitian (Data-<br>data hasil<br>wawancara dalam<br>bentuk tulisan) |
| 18 Juni 2014 | Analisis koreografi<br>Tari Kemprongan<br>sebelum di<br>rekonstruksi | Wawancara<br>dengan penari<br>awal Tari<br>Kemprongan            | Kamera foto dan<br>buku catatan<br>(Foto saat<br>wawancara dan                        |

|              |  |   |   |
|--------------|--|---|---|
|              |  |   | data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan, dan rekaman pada saat wawancara )   |
| 29 Sept 2014 | Analisis Tari Kemprongan yang telah direkonstruksi | Wawancara dengan Ibu Elis yang telah merekonstruksi Tari Kemprongan | Kamera foto dan buku catatan (Foto saat wawancara dan data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan dan rekaman pada saat wawancara) |

## F. Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) tentunya mahasiswa wajib menyelesaikan tugas akhirnya dalam bentuk skripsi. Skripsi merupakan kemampuan siswa dalam merancang dan melaporkan hasil dari penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah. Adapun di dalam bentuk karya tulis ilmiah di dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan sebuah perencanaan yang sangat matang dengan langkah-langkah yang tetap dan sesuai. Untuk itu, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

### 1. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini lebih memfokuskan kepada masalah yang akan diteliti pada saat sebelum melakukan penelitian di lapangan. Langkah ini merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti mempersiapkan bahan-bahan dan sumber penelitian, selain itu peneliti juga mempersiapkan kebutuhan yang nanti tentunya dibutuhkan selama proses

penelitian. Dalam persiapan ini akan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a) Observasi Awal

Pemilihan masalah dan penentuan lokasi penelitian dilakukan pada 09 Oktober 2013, dilakukan pencarian rumusan masalah secara umum dan mengangkat suatu masalah yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian dari tari Kemprongan, selain itu peneliti juga memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti belum pernah diteliti sebelumnya. Setelah penelitian melakukan observasi awal, kemudian peneliti mengajukan judul serta rumusan masalah kepada Dewan Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Tari.

b) Penyusunan Proposal Penelitian

Pada langkah penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah melalui proses penyaringan judul yang diajukan kepada dewan skripsi. Selanjutnya setelah di tetapkan judul oleh dewan skripsi, langkah berikutnya adalah penyusunan proposal penelitian. Adapun penyusunan proposal penelitian dilaksanakan pada awal tanggal 24 oktober 2013, kemudian diuji oleh beberapa dewan skripsi. Untuk menguji atau seminar proposal penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2013 dengan bertujuan untuk menguji kelayakan proposal penelitian tersebut dilaksanakan. Setelah di uji kelayakannya, selanjutnya dinyatakan layak atau lulus dari ujian seminar, kemudian dilakukan proses bimbingan kepada dosen pembimbing yang telah di tentukan oleh dewan skripsi. Setelah melalui proses bimbingan proposal, pada tanggal 25 Mei 2014 pukul 09.00 WIB peneliti melakukan observasi ke kediaman Bapak Upen selaku sesepuh sekaligus penerus Tari Kemprongan di Desa Sidaraja Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

2. Pelaksanaan penelitian

Dalam sebuah pelaksanaan penelitian tentunya peneliti melakukan langkah-langkah unntuk melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian di lakukan dan disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data yang diperoleh secara langsung, langkah dari pengumpulan data ini, data-data yang dikumpulkan merupakan hasil dari observasi, wawancara, studi dokumen, serta studi pustaka. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dari awal hingga akhir penelitian. Data-data tersebut penulis dapatkan dari narasumber serta sumber-sumber lain yang dijadikan sebagai referensi dalam tulisan tersebut

#### b. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan cara menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan. Setelah melalui proses pengolahan data, peneliti menentukan atau mengelompokkan data-data yang didapat. Kemudian langkah selanjutnya pengolahan data tersebut peneliti lakukan mulai dari awal bulan juni 2014.

#### c. Penulisan Laporan

Kegiatan akhir dalam penelitian ini adalah menyusun data yang ada dalam bentuk laporan. Dalam sebuah penulisan laporan dilaksanakan sampai akhir kesimpulan sebuah laporan penulisan. Data-data yang di dapat dari hasil penelitian tentunya melalui proses pengolahan kemudian dianalisis dengan kajian serta metode yang dipakai harus tepat dan akurat. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penulisan laporan penelitian adalah:

1. Semua data yang diolah, disusun, dan dianalisis berdasarkan pertanyaan penelitian, setelah itu di kumpulkan untuk dijadikan sebuah laporan penelitian.
2. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun menjadi bab ke bab sesuai dengan sistematika penulisan karya ilmiah.
3. Pedoman buku yang di gunakan peneliti untuk penulisan karya ilmiah adalah pedoman penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2013.

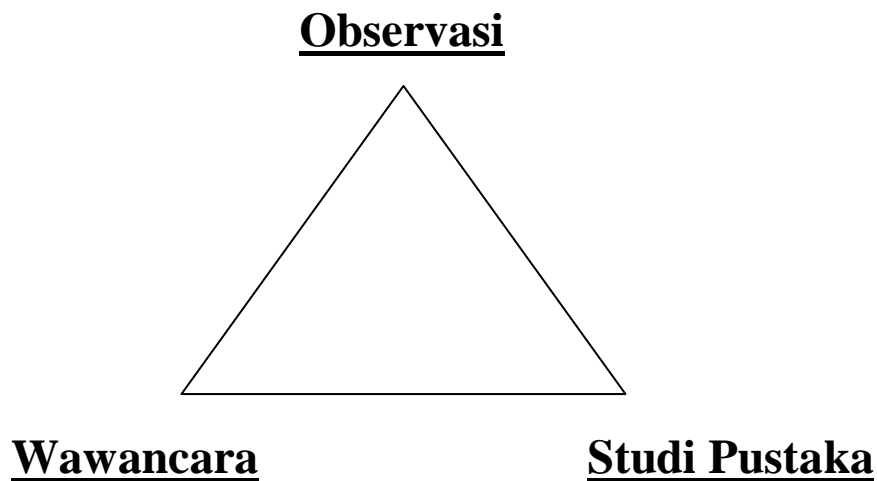
4. Untuk kesempurnaan laporan ini tentunya tidak lepas dari proses bimbingan melakukan bimbingan dosen pembimbing I Prof. Dr. Hj. T. Narawati, M.Hum, dan Pembimbing II Ayo Sunaryo, M.Pd. proses pembimbingan merevisi dan mengkoreksi laporan yang telah disusun peneliti, hal tersebut dapat menghasilkan laporan penulisan yang sempurna.
5. Kesimpulan dilakukan setelah semua data disusun, kegiatan ini dilakukan berdasarkan dari hasil keseluruhan dari data yang diperoleh dari bab I sampai bab IV dalam laporan penelitian.

### **G. Teknis Analisis Data**

Dalam analisis data sebuah penelitian teknik analisis data ini merupakan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. sehingga dapat mudah untuk dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Pada penelitian ini, data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan daftar pustaka, dari ketiga teknik tersebut peneliti kumpulkan kemudian dilakukan sebuah analisis data yang didapat dari lapangan dan ditulis dalam bentuk laporan tertulis. Hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini. Tentunya peneliti menggunakan system triangulasi hal tersebut dimaksudkan agar data-data yang di peroleh lebih akurat dan jelas. Triangulasi yang di maksud dalam penelitian ini, contoh ketika penelitian melakukan observasi secara langsung, penelitian juga melakukan wawancara mengenai koreografi tari Kemprongan dan gerak tari yang telah di rekonstruksi serta dipadukan dengan teknik dokumentasi dengan cara kamera foto dan video. Untuk lebih memperjelas proses analisis data peneliti melakukan dengan cara triangulasi seperti berikut

Bagan 3.1  
Proses Analisis Data



Teknis analisis data akan menempuh tahapan pelaksanaan sebagai berikut.

- 1) Semua data yang sudah terkumpul akan diolah dan diteliti dengan mengemukakan hal-hal pokok tentang Tari Kemprongan.
- 2) Membuat rangkuman temuan-temuan penelitian yang sistematis sehingga sejarah perkembangan terlihat dengan jelas.
- 3) Mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah menjalani proses pengolahan dan sudah dapat ditarik kesimpulan dituangkan dalam bentuk tulisan berupa deskripsi kata-kata.

Proses analisis tersebut dilakukan setelah data-data yang dimaksud berhasil sudah benar-benar terkumpul dan di bandingkan secara terpadu. Selain dari proses triangulasi, di sertai dengan interpretasi dari peneliti sendiri.